

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

- 1) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes awal di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa penerapan model induktif dengan menggunakan gambar siluet memperoleh nilai rata-rata 72 termasuk ke dalam kategori cukup. Nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 62 yang keduanya termasuk dalam kategori cukup. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes akhir di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model induktif dengan menggunakan gambar siluet memperoleh nilai rata-rata 84 termasuk dalam kategori baik, nilai tertinggi 90 termasuk dalam kategori sangat baik dan nilai terendah 75 termasuk ke dalam kategori cukup. Nilai tersebut menunjukkan terdapatnya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks cerita pendek sebelum dan sesudah diberi perlakuan model induktif dengan menggunakan gambar siluet berupa penerapan pada siswa kelas eksperimen.
- 2) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes awal di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa penerapan model terlangsung memperoleh nilai rata-rata 71 termasuk ke dalam kategori cukup. Nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 63 yang keduanya termasuk ke dalam kategori cukup. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes akhir di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model terlangsung memperoleh nilai rata-rata 74 termasuk ke dalam kategori cukup. Nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 69 yang keduanya termasuk ke dalam kategori cukup. Namun, peningkatan tersebut tidak signifikan seperti pada kelas eksperimen.
- 3) Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis, diperoleh hasil $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $1,939 \leq 9,01 \geq 1,939$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0

ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks cerita pendek siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model induktif dengan menggunakan media gambar siluet dengan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa di kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan model terlangsung. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis teks cerita pendek siswa pada kedua kelas sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai yang lebih tinggi, yakni dari 65 menjadi 87 dengan peningkatan sebesar 22, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 63 menjadi 74 dengan peningkatan sebesar 11. Dapat terlihat juga dari nilai rata-rata kelas eksperimen ketika tes awal mendapat nilai 72 kemudian setelah perlakuan mendapat nilai 84 dengan peningkatan 12 sedangkan di kelas kontrol hanya meningkat dari 71 menjadi 74 dengan peningkatan sebesar 3. Hal ini menunjukkan perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen menggunakan model induktif dengan media gambar siluet terbukti lebih efektif dibandingkan dengan perlakuan yang diberikan di kelas kontrol dengan menggunakan model terlangsung.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa model induktif dengan menggunakan gambar siluet terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya model induktif dengan media gambar siluet. Oleh karena itu, model induktif dengan menggunakan media gambar siluet ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.
- 2) Model Induktif dengan menggunakan gambar siluet dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Gambar siluet yang menarik membuat siswa dapat berimajinasi lebih. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk meneliti keefektifan kembali model ini

dalam pembelajaran menulis teks lain, misalnya menulis teks drama atau keterampilan bahasa lainnya.